

CHISD...
KIK
Fis32/01
Rah
P

**PENGALAMAN ANAK TERHADAP SOSIALISASI AGAMA
DALAM KELUARGA HETEROGAMI AGAMA**

**Studi Deskriptif di Tiga SLTP di Kelurahan Cibodasari,
Kecamatan Cibodas, Kota Tangerang**

SKRIPSI



Disusun Oleh :

ADE RAHMAWATI

Nim. 079514750



**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
Tahun 2001 / 2002**

**PENGALAMAN ANAK TERHADAP SOSIALISASI
AGAMA DALAM KELUARGA HETEROGAMI AGAMA**

**Studi Deskriptif di Tiga SLTP di Kelurahan Cibodasari,
Kecamatan Cibodas, Kota Tangerang**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Airlangga
Sebagai Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Sosiologi



Disusun Oleh :

ADE RAHMAWATI

Nim. 079514750

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

Semester Gasal Tahun 2001 / 2002

LEMBAR PERSEMBAHAN

• • • • •

Kupersembahkan skripsi ini untuk :

NIKEN PAMBUDIASIH

14 Oktober 2000

• • • • •

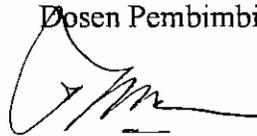
LEMBAR PERSETUJUAN

Tema : **PENGALAMAN ANAK TERHADAP SOSIALISASI AGAMA
DALAM KELUARGA HETEROGAMI AGAMA** (*Studi deskriptif di
3 (tiga) SLTP di Kel. Cibodasari, Kec. Cibodas, Kota Tangerang*)

SKRIPSI INI TELAH MEMENUHI PERSYARATAN DAN DISETUJUI
UNTUK DIUJIKAN.

Surabaya, September 2001

Dosen Pembimbing



DRS. HERWANTO A.M, MA.

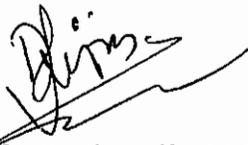
NIP. 130 701 137

LEMBAR PENGESAHAN

**Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan panitia penguji
pada tanggal 20 September 2001**

Panitia penguji :

Ketua,



Drs. Doddy S. Singgih, MS

Nip. 131 406 096

Anggota,

Drs. Septi Ariadi, MA

Nip. 131 836 626

Anggota,



Drs. Herwanto A. M., MA

Nip. 130 701 137

ABSTRAK

Tema: Pengalaman Anak Terhadap Sosialisasi Agama Dalam Keluarga Heterogami Agama (Studi Deskriptif di 3 (Tiga) SLTP di Kelurahan Cibodasari, Kec. Cibodas, Kota Tangerang).

Dalam suatu keluarga, dimana orang tua mempunyai latar belakang yang sama mereka akan mendidik dan mengasuh anak-anaknya sesuai dengan nilai, kepercayaan dan ibadah menurut ajaran agamanya. Namun, jika seorang anak dibesarkan dalam keluarga dimana orang tua mempunyai latar belakang agama yang berbeda, nilai, kepercayaan dan ibadah yang diwariskan ayah belum tentu atau tidak sesuai dengan nilai, kepercayaan agama dan ibadah yang diwariskan ibu.

Berdasarkan uraian di atas, timbul permasalahan: **Bagaimanakah pengalaman anak terhadap sosialisasi agama dalam keluarga heterogami agama yang meliputi sosialisasi ajaran dan ibadah agamanya?**

Berdasarkan permasalahan penelitian ini, maka studi ini bertujuan untuk menggambarkan pengalaman sosialisasi agama pada anak yang mempunyai orang tua yang berbeda latar belakang agamanya. Pengalaman sosialisasi ini dilihat dari sosialisasi ajaran dan ibadah agama.

Proses sosialisasi adalah proses melalui mana manusia mempelajari cara hidup masyarakat. Proses sosialisasi juga merupakan proses melalui mana individu menempatkan diri dalam masyarakat (Douglas, 1973: 169).

Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Sesuai dengan tujuan penelitian, maka penelitian ini bersifat deskriptif analitis. Populasi penelitian ini adalah anak yang berusia 12 sampai dengan 14 tahun yang bersekolah di tiga SLTP di Kelurahan Cibodasari, Kecamatan Cibodas, Kota Tangerang yang menjadi lokasi penelitian, dimana responden tinggal dalam satu rumah bersama orang tuanya, dan orang tuanya memiliki latar belakang agama yang berbeda. Cara penarikan sampel yang digunakan adalah *Snowball sampling*. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan 3 orang responden utama yang berasal dari masing-masing sekolah yang berada di lokasi penelitian.

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan dua macam metode pengumpulan data, yaitu melalui *questioner* dan wawancara mendalam. Penelitian ini tidak bermaksud untuk menguji hipotesa melainkan akan menampilkan secara deskriptif permasalahan yang berkaitan dengan pengalaman sosialisasi agama pada anak dalam keluarga heterogami agama.

Dari seluruh *significant others* yang ada, orang tua adalah orang yang pertama dan utama dalam mentransmisikan nilai, kepercayaan dan ibadah agamanya. Pendidikan agama yang diperoleh dari sekolah membutuhkan dukungan dari orang tua agar apa yang diterima anak di rumah sesuai dengan yang diberikan orang tua di rumah. Saudara kandung, kerabat dan teman akrab tidak terlalu berperan sebagai pengarah, pembimbing dan pengajar ajaran agama responden.